

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Tahlilan adalah suatu kegiatan mengucapkan kalimat *La ilaha illa Allah* dengan pembacaan doa, *dzikir (tasbih, tahmid, takbir, tahlil, istighfar, asma'ul husna, dll)*, *sholawat*, dan ayat suci al-Our'an bersama-sama atau berkumpulnya sejumlah orang untuk memperingati dan mendoakan seseorang yang telah meninggal pada waktu tertentu agar amalan yang dihadiahkan dapat mengurangi dosa-dosanya.
2. Proses dalam acara Tahlilan yaitu membaca ayat suci al-Our'an, *dzikir*, dan doa, setelah acara selesai disediakan makanan maupun berkat untuk dibawa pulang. Acara ini dilaksanakan pada malam hari kematian, ke 3, 7, 40, 100, 1000, dan selanjutnya diadakan malam setiap tahun kematian pada malam hari setelah *shalat Maghrib* maupun setelah *shalat Isya*.
3. Bahwa acara tahlilan masih dilaksanakan di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki fungsi untuk mengirim doa untuk orang yang meninggal agar meringankan dosa-dosanya. Tahlilan juga difungsikan sebagai ajang silaturahmi bagi warga masyarakat sekitar yang jarang bertemu untuk menumbuhkan persaudaraan antar sesama Muslim dengan menghibur dan mengurangi beban keluarga yang meninggal, suatu bentuk ibadah dengan *sedekah* dengan menyediakan makanan untuk diberikan kepada setiap orang yang datang, dan sebagai syiar Islam.

### B. Saran

1. Muatan pendidikan agama Islam agar dilengkapi dengan materi/bahasan tentang tata cara dan perlakuan terhadap orang yang meninggal, sehingga diharapkan masyarakat menjadi tahu tentang tata cara dan fungsinya acara tahlilan yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Perlu adanya studi lanjutan tentang fenomena tahlilan ini dengan menggunakan perspektif sosiologi agama.